

Pengaruh Pengajaran Pendeta Yang Kreatif Terhadap Minat Belajar Anak Sidhi Tahun 2022

Andar Gunawan Pasaribu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak:

Penelitian Pengajaran Pendeta Yang kreatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan _ antara Pengajaran Pendeta Yang Kreatif terhadap Minat anak Katekisasi GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2022 , dengan hipotesis ada pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas pengajaran oleh Pendeta pada minat belajar anak Katekismus GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2022. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan statistik dengan populasi seluruh siswa Katekis GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara tahun studi tahun 2022 yang berjumlah 20 anak . Pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup sebanyak 30 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel menurut teori ahli. Uji coba angket dilakukan terhadap 20 anak Katekisasi yang bukan merupakan responden penelitian, dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengajaran Pendeta Yang Kreatif terhadap minat belajar anak Katekisasi GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2022 , dengan koefisien determinasi $(r^2) = 20,89\%$ dan uji signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $12,56 > 4,03$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: pengajaran kreatif pendeta; minat kajian; sidhi

Abstrak:

Research on Creative Pastor Teaching aims to determine the positive and significant effect between Creative Pastor Teaching on children's interest. GKPI Onan Runggu Catechism, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the year 2022. The method used is a quantitative descriptive method with statistics with a population of all GKPI Onan Runggu Catechist students, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the 2022 study year, totaling 20 children. Data collection was carried out using a closed questionnaire consisting of 30 items compiled by the authors based on variable indicators according to expert theory. A questionnaire trial was conducted on 20 Catechization children who were not research respondents, and their validity and reliability were tested. The results obtained show that there is a positive and significant influence between Creative Pastor Teaching on the learning interest of GKPI Onan Runggu Catechism children, Sipahutar District, North Tapanuli Regency for the 2022 academic year, with a coefficient of determination $(r^2) = 20.89\%$ and a significant test of influence obtained $F_{count} > F_{table}$ of $12.56 > 4.03$ means that H_o is rejected and H_a is accepted

Keywords: creative teaching pastor; study interest; sidhi

PENDAHULUAN

Katekismus Sidhi adalah gereja yang berpusat pada pribadi pendidikan Tuhan Yesus dan Alkitab sebagai dasar atau sumber rujukan. Alkitab menjadi visi, misi dan gerakan dalam kerangka pendidikan. Dengan demikian, Alkitab mengalir dalam proses pembelajaran dimana proses tersebut dapat berjalan dengan baik apabila unsur-unsur yang berkaitan dan saling mendukung. Unsur-unsur yang menjadi perhatian pendidik,

*Andar Gunawan Pasaribu, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: pdt.andargunawanpasaribu@gmail.com

anak didik, kurikulum, tujuan dan metode. Dalam proses pembelajaran unsur yang paling utama adalah pendidik, pendidikan anak, sarana prasarana dan kurikulum.

Katekismus sidhi adalah sesuatu yang sistematis dan terarah dalam setiap aspek kehidupan. Pendidikan juga merupakan lingkungan yang memberikan proses belajar yang memungkinkan bagi setiap anak untuk mengembangkan motivasi, minat, bakat, dan kreativitas secara utuh. Dalam proses pembelajaran mengajar seorang guru dituntut harus dapat menyampaikan materi dengan baik agar peserta dapat menerima dan memahami materi pembelajaran. Seorang guru harus juga mampu mengajar siswanya agar lebih semangat dalam belajar dan siswa juga semakin meningkat minatnya untuk mempelajarinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh positif dan signifikan antara Kreatif Mengajar Pendeta terhadap minat Belajar Katekismus siswa sidhi GKPI Onan Runggu, Resort Onan Runggu 2022. Pendekatan yang digunakan adalah *Ex Post Facto*, menganalisis pengaruh kreatif mengajar Pendeta dengan minat Belajar katekismus anak sidhi. Adapun indikator pengajaran yang kreatif yaitu: mampu memakai dan mengembangkan metode, model, strategi, berbicara secara komunikatif, memiliki pengetahuan, mampu melibatkan siswa, mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Kajian Katekismus Sidhi

Dalam kegiatan belajar katekismus sidhi, minat memiliki peranan yang sangat penting. Jika seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar untuk mempelajari benda-benda yang begitu sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari mempelajarinya. Sebaliknya jika seorang siswa belajar dengan minat dan perhatian terhadap objek yang besar untuk dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Minat belajar adalah perhatian, perasaan senang, keinginan, motivasi dan kecenderungan serta daya ingat yang baik.

Minat belajar merupakan perasaan menyukai, senang dan tertarik terhadap sesuatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. (Slameto, 2010). Jika dilihat dari sudut emosional, "minat adalah perasaan ingin mengetahui sesuatu yang ada _ dalam

dirinya dan yang ada di luar dirinya, mempelajari sesuatu yang dia inginkan. Dia tahu, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat, sangat luar biasa normal atau belum memiliki sesuatu Dia punya. Jadi minat adalah pengerahan perasaan dan penafsiran terhadap sesuatu (Istarani, 2015). Minat tidak lepas dari adanya minat yang sungguh-sungguh terhadap sesuatu pelajaran. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Slameto, 2010). Minat belajar sangat besar pengaruhnya, dimana seorang siswa akan menyelesaikan bahan pelajaran yang dipelajarinya jika siswa tersebut memiliki dan memiliki minat terhadap pelajaran tersebut.

Selanjutnya, menurut Priance, minat belajar seseorang memudahkan untuk mengembangkan konsentrasi yaitu pemusatan pemikiran terhadap suatu pelajaran.

- 1) Untuk menumbuhkan minat dalam pembelajaran harus menjauhkan gangguan yang mengganggu perhatian dari sumber luar.
- 2) Ingatan, dan daya mengingat materi pelajaran hanya mungkin dilakukan jika seseorang berminat dengan pelajaran tersebut. (Khairani, 2013)

Slameto dan Syah mengatakan bahwa terdapat ciri-ciri anak yang berminat belajar meliputi : perhatian, perasaan senang, keinginan, kecenderungan dan motivasi. (Slameto, 2010) . Selanjutnya Menurut Istarani & Intan (2015:53) menyatakan anak yang memiliki minat belajar yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih suka bekerja mandiri, mampu mempertahankan pendapat, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Minat Belajar katekismus sidhi Tidak hanya terbatas pada minat membaca alkitab. Akan tetapi minat belajar katekismus sidhi adalah perhatian, perasaan, kesenangan, keinginan, kecenderungan, motivasi, ulet menghadapi tugas dan kesulitan, senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah / masalah pertanyaan , memiliki daya ingat pelajaran Katekismus Sidhi . Dengan minat Kajian Katekismus Sidhi, katekismus iman anak sidhi tumbuh dan berbuah. Katekismus anak sidhi bisa menjadi tentara dan murid Kristus.

Pengajaran Yang Kreatif

Mengajar dengan kreatif merupakan 'pengajaran yang baik'. Sederhananya, mengajar adalah pekerjaan yang menuntut dan mengandung kreativitas pengembangan.

Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris “*create*” yang berarti mencipta, kreasi berarti kreasi. Kemudian kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan sesuatu yang baru (Bahasa Indonesia, 2008). Kreatif dapat berhubungan dengan kreativitas.

Menurut Nainggolan kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan pengajaran: memahami dan menetapkan tujuan pengajaran
- 2) Mengelola kelas dengan baik : guru perlu terampil dalam mendidik peserta langsung Untuk memahami peraturan dan ketentuan yang berlaku..
- 3) Pemilihan metode: dalam pemilihan metode yang baik, dibutuhkan _sesuatu yang terampil atau kreatif yang mampu_ menciptakan sesuatu yang baru. _
- 4) Sajikan pelajaran : Guru perlu mengembangkan metode bicara yang baik _ dengan lancar diwarnai dengan pemilihan kosa kata yang baik . _
- 5) Menciptakan suasana belajar yang baik (Nainggolan, 2010)

Selain pengajaran yang kreatif, kreatif dalam membuat media dan metode pengajaran juga memiliki strategi pengajaran yang kreatif (Imam Robandi , 2010:138). Selanjutnya ada beberapa ciri pengajaran yang kreatif yaitu:

- 1) *Kefasihan* mengajar ide ide yang akurat dan mampu memberikan solusi dalam setiap masalah pembelajaran. guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- 2) *Fleksibilitas* : guru mampu membuka diri terhadap ide ide yang baru baik yang datang dari siswa.
- 3) Keoriginalan dalam memberikan ide ide baru.
- 4) Mudah bergaul dan menjalin hubungan dengan siswa. (Imam Robandi, 2010)

Katekisasi Sidhi

Salah satu pengajaran di Gereja adalah melalui Katekisasi Sidhi. Katekisasi adalah bagian dari program kegiatan pendidikan gereja. Pendidikan Gereja merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas manusia dengan cara membangun potensi pribadi, spiritual dan moral anak (Pasaribu, 2020a). FD Wellem menyatakan bahwa katekismus itu berasal dari kata “katekese”, yang artinya pengajaran yang diberikan kepada calon baptis. (Kannit Smith, 2000). Kemudian Porter menyatakan bahwa kata “katekisasi” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “belajar”, yaitu istilah ini telah

lama digunakan untuk pelajaran yang diberikan kepada siapa saja yang mau mengaku dan menerima iman Kristen. (Porter, 2007). Katekisasi sidhi merupakan pendidikan atau pelatihan anggota jemaat untuk mewujudkannya tugas mereka di gereja. (JLCh.Abeneno, 2016) . Selanjutnya katekisasi sidhi di dalamnya ada kegiatan menceritakan firman Allah dengan berwibawa dan dialog. (Riemer G., 2006).

Pendeta

Pendeta adalah hamba Tuhan yang melakukan tugas pewartaan firman Allah, pengembalaan, pengajaran, pembimbingan untuk memperlengkapi warga jemaat melayani demi perkembangan jemaat , supaya semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Putra. Tuhan. Pendeta yang adalah pelayan Tuhan harus mengabdikan diri sebagai pengikut Kristus, mencerminkan diri menjadi imam yang baik dalam melayani setiap gereja, harus setia dalam tugas serta harus rendah hati. Pendeta juga hamba yang tetapewartakan dan menyampaikan kasih karunia Tuhan. (G. D. Dahleburg, 2002).

Ajarkan Pendeta Kreatif Untuk Katekismus Sidhi

Ajar Kreatif Pendeta di Katekismus Sidhi mengikuti pola ajar kreatif Yesus Kristus. Yesus mengajar secara kreatif dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, perumpamaan, dialog, presentasi, dan analogi. Yesus mengajar dengan kreatif di Gedung, di pantai, di bukit dan waktu berjalan. Yesus mengajar dengan strategi inkuiri, pembelajaran siswa, model pembelajaran Yesus dengan model terintegrasi, open ended, think talk write, pembelajaran Probing Prompting, berbasis masalah, model kooperatif dan model pembelajaran kuantum. Model Mengajar Yesus Tidak terletak pada logika tetapi juga non-logika. (Pasaribu, 2020b)

Mengajar dengan Kreatif Pendeta untuk minat Kajian Katekismus Sidhi, Pendeta kreatif dalam memilih materi dan materi Katekismus Sidhi, model, strategi dan metode pembelajaran Sidhi. Mengajar pendeta _ dengan kreatif buka mata, hati dan pikiran anak sidhi. Mengajar pendeta _ dengan minat kreatif Belajar Katekismus Sidhi Tidak hanya sebatas berdoa, menyanyi, membaca alkitab, menjelaskan, menyanyi dan berdoa penutup. Namun Pendeta harus kreatif dalam memikirkan Step Steps dan operasional creative teaching, misalnya dengan menggunakan video, on site, online dan sebagainya.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa katekisasi GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara, pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada sambungan uji diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,457 > 0,297$. di cara di sana adalah hubungan yang positif di antara Pendeta Pengajaran Kreatif dengan Minat Anak Belajar Katekese Sidhi GKPI Onan Runggu Tahun 2020 .
2. Berdasarkan pada uji signifikan koneksi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari $3.560 > 2.000$. di cara di sana adalah penting hubungan di antara Pengajaran Kreatif oleh Pendeta dengan Anak-anak Minat Belajar _ Katekese Sidhi GKPI Onan Runggu Tahun 2022.
3. Setelah dilakukan uji penentuan diperoleh pengaruh Pengajaran Kreatif oleh Pendeta terhadap itu milik anak-anak minat belajar _ Katekese Sidhi GKPI Onan Runggu tahun $r^2 = 20,89\%$ dan beberapa faktor faktor lainnya faktor.
4. $\hat{Y} = 31,18 + 0,37x$. Melalui persamaa regresi ini berarti ada hubungan fungsional antara variabel X dan Y yang berarti Minat Belajar anak katekisasi Sidhi GKPI Onan Runggu Tahun 2022 . influence $31,18 + 0,837X$ (Creative Teaching by Pastor).
5. Setelah dilakukan pengujian pengaruh signifikan terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,56 > 4,04$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Creative Teaching oleh Pendeta terhadap Minat Anak Belajar Katekisasi Sidhi GKPI Onan Runggu Tahun 2022.
6. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengajaran Pendeta Yang Kreatif nilai tertinggi pada item nomor 4 dengan 3,45 , Pendeta mengaitkan materi pelajaran dengan contoh kehidupan sehari-hari dan skor rata-rata terendah pada nomor 12 dengan nilai 2,50 yaitu menggunakan media (video, gambar, naskah cerita dll) dalam proses pembelajaran .

KESIMPULAN

Pendeta mengajar kreatif adalah 1. Berbicara dengan bahasa yang komunikatif dan jelas (mampu mengkomunikasikan gagasannya untuk mendidik peserta), 2. Memiliki banyak pengetahuan dan banyak akal, 3. Mampu melibatkan siswa dalam semua kegiatan pembelajaran, 4 .Mampu mengembangkan strategi pembelajaran, 5.

Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif. Sedangkan Minat Belajar merupakan salah satu aspek kepribadian seseorang yang ikut mempengaruhi sekaligus menentukan kemampuan seseorang dalam mengikuti proses belajar mengajar. 1. Perhatian, 2. Perasaan senang, 3. Keinginan, 4. Kecenderungan, 5. Motivasi. Pengajaran Kreatif Oleh Pendeta Mempengaruhi Minat Belajar Anak-Anak Pada Katekisasi Sodhi Sebesar 20,89% Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- G. D. Dahleburg. (2002). *Siapakah Pendeta Itu?* BPK Gunung Mulia.
- Imam Robandi. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Grasindo.
- Istarani, I. P. (2015). *Ensklopedia jilid 1*. Media Persada.
- J.L.Ch. Abineno. (2016). *Sekitar katekese gerejawi pedoman guru*. BPK Gunung Mulia.
- Kannit Smith. (2000). *Buku Panduan Untuk Pelayanan Sidi*. (The Lutheran World Federation).
- Khairani, M. (2013). *PsikoogiBelajar*. Asjawa Pressindo.
- Nainggolan, J. (2010). *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Dan Profesi*. Bina Media Informasi.
- Pasaribu, A. G. (2020a). Hubungan Kreativitas Mengajar Pendeta Dengan Motivasi Belajar Anak Katekisasi Sidhi. *Jurnal Kurios*, 6(2), 367–379.
- Pasaribu, A. G. (2020b). *Pendekatan Model Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Kristen*. IAKN Tarutung.
- Porter, S. E. (2007). *“Allegory,” Dictionary of Biblical Criticism and Interpretation*. Routledge.
- Riemer G. (2006). *Ajarlah Mereka Melakukan*,. YKBK/OMF.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.